

**PEDOMAN
PENGISIAN FORMULIR PENDAFTARAN
VARIETAS TANAMAN**



**PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN
PERIZINAN PERTANIAN**

PENDAHULUAN

“PEDOMAN PENGISIAN FORMULIR PENDAFTARAN VARIETAS TANAMAN” ini dibuat untuk menjelaskan cara pengisian formulir: (1) Pendaftaran Varietas Lokal, dan (2) Pendaftaran Varietas Hasil Pemuliaan. Informasi yang disediakan dalam pedoman ini menjelaskan tentang hal-hal yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan pendaftaran suatu varietas di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman.

Formulir ini berhubungan dengan informasi yang harus disiapkan oleh Pendaftar yang terbagi ke dalam 2 (dua) bagian, yaitu: Bagian A. Informasi Umum dan Bagian B. Informasi Teknis. Kedua bagian harus dijawab oleh Pendaftar sesuai dengan kolom-kolom yang telah disediakan.

Jika dalam melakukan pengisian formulir terdapat sesuatu yang kurang jelas, silahkan menghubungi Pusat Perlindungan Varietas Tanaman, dengan alamat:

Pusat Perlindungan Varietas Tanaman
Kantor Pusat Departemen Pertanian
Jln. Harsono RM No. 3, Ragunan, Jakarta Selatan 12550
Website: www.deptan.go.id
e-mail: pvt@deptan.go.id

BAGIAN A: INFORMASI UMUM

Khusus untuk Pendaftaran Varietas Lokal

Angka 1. Nama *Genus, Spesies dan Author(s)*

Pengisian pada formulir Pendaftaran Varietas Tanaman harus mencantumkan nama genus, spesies dan author(s)/penemu spesies secara benar.

Contoh: *Oryza sativa* L.

Angka 2. Nama Umum

Setiap pendaftaran harus mencantumkan nama umum spesies yang bersangkutan dalam bahasa Indonesia. Apabila belum terdapat nama umum dalam bahasa Indonesia untuk suatu spesies dari Varietas Lokal yang akan didaftar, dapat menggunakan nama umum yang paling populer di daerah penyebaran Varietas Lokal yang bersangkutan.

Misalnya: **Matoa** (*Pometia spp.*) sejenis tanaman buah yang ada di Papua.

Angka 3. Nama Lokal

Nama lokal adalah nama varietas yang akan didaftarkan dan sudah dikenal secara luas oleh masyarakat tempat dilaksanakannya pendataan. Untuk varietas yang tersebar di beberapa daerah, mungkin terdapat lebih dari satu nama lokal, tetapi gunakanlah nama lokal yang paling umum dan banyak dikenal oleh masyarakat.

Misalnya: Benalu (*Henslowia frutescens* Champ).

- Sumatera: Dalu-dalu, Mendalu;
- Jawa Barat: Mangandeu;
- Jawa Tengah: Kempladehan;
- Indonesia: Benalu.

Angka 4. Nama varietas

Untuk mempercepat proses pendaftaran, Bupati/Walikota atau Gubernur **dapat** memberikan 3 (tiga) alternatif nama varietas. Apabila nama pertama tidak memenuhi persyaratan, Pusat PVT akan menggunakan nama kedua, dan apabila nama kedua juga tidak memenuhi persyaratan, maka Pusat PVT akan menggunakan nama ketiga. Contoh 3 (tiga) alternatif nama varietas untuk suatu tanaman hias (mawar), sebagai berikut:

- a. Nama pertama : Jelita Lembayung;
- b. Nama kedua : Cantik Lembayung;
- c. Nama ketiga : Molek Lembayung.

Angka 5. Lokasi Pendataan

Lokasi pendataan adalah informasi tentang lokasi tumbuhnya tanaman yang digunakan dalam rangka penyusunan deskripsi varietas yang akan didaftar. Rincian informasi lokasi dimulai dari Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, sampai Propinsi.

Contoh: Lokasi pendataan Durian Sitokong, pohon induknya berlokasi di:

- Kelurahan : Ragunan
- Kecamatan : Pasar Minggu
- Kota : Jakarta Selatan
- Propinsi : DKI Jakarta

Angka 6. Berkembang/dikenal sejak tahun.

Apabila diketahui, sebutkan sejak kapan Varietas Lokal yang akan didaftarkan tersebut telah berkembang/dikenal oleh masyarakat setempat. Contoh: Belimbing varietas Dewa Baru yang pohon induknya berada di Jakarta Selatan telah dikenal dan dikembangkan oleh para penangkar benih sejak tahun 1980-an. Apabila tidak diketahui, maka kolom ini tidak perlu diisi.

Angka 7. Sebaran Geografis (Luas/Populasi tanaman)

Sebaran geografis suatu Varietas Lokal adalah daerah asal atau tempat pertama kali suatu Varietas Lokal ditemukan dan masyarakat setempat merasa memiliki serta membudidayakan Varietas Lokal tersebut secara turun temurun. Dalam menyebutkan sebaran geografis suatu Varietas Lokal yang terdapat di suatu kabupaten/kota, dimulai dari wilayah administratif kecamatan, sedangkan untuk

Varietas Lokal yang sebaran geografisnya meliputi beberapa kabupaten/kota tetapi ada di dalam satu propinsi, maka dalam penyebutannya dimulai dari wilayah administratif kabupaten/kota. Apabila dimungkinkan, sebutkan luas penyebaran (untuk tanaman semusim) dan/atau populasi tanaman (untuk tanaman tahunan).

Contoh : Padi Lokal Varietas Pandanwangi dari Kabupaten Cianjur.

Sebaran Geografisnya ada di 6 (enam) kecamatan, yaitu: Kecamatan Warung Kondang, Cianjur, Cilaku, Cibeber, Cugenang, Sukaresmi, dengan rata-rata luas penyebaran 6.744 ha/tahun.

Angka 8. Penyusun deskripsi varietas (Nama dan Asal Lembaga/Institusi)

Penyusun deskripsi varietas adalah seseorang atau sekelompok orang yang telah memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta ditunjuk oleh Bupati/Walikota atau Gubernur untuk menentukan sebaran geografis, ciri-ciri morfologi dan sifat-sifat penting lainnya dari varietas yang akan didaftar. Cantumkan nama dan lembaga/institusi tempat bekerja.

Angka 9. Pendaftar (Nama, jabatan dan Asal lembaga/ Institusi)

Yang dimaksud dengan Pendaftar adalah Bupati/Walikota, atau Gubernur, atau seseorang yang ditunjuk oleh Bupati/Walikota atau Gubernur untuk mengajukan pendaftaran Varietas Lokal sesuai dengan sebaran geografis dari varietas lokal yang bersangkutan. Pendaftar dapat merupakan salah seorang yang melakukan penyusunan deskripsi Varietas Lokal yang akan didaftar, tetapi dapat juga bukan. Seseorang yang bertindak sebagai Pendaftar harus mencantumkan nama, jabatan dan lembaga/institusi tempat bekerja.

Khusus untuk Pendaftaran Varietas Hasil Pemuliaan

Angka 1. Nama Genus, Spesies dan Author(s)

Pengisian pada formulir Pendaftaran Varietas Tanaman harus mencantumkan nama genus, spesies dan author(s)/penemu spesies secara benar. Untuk Varietas Hasil Pemuliaan yang merupakan hasil persilangan antara dua spesies, gunakan kata hibrida setelah nama genus.

Contoh: *Glycine max* (L.) Merrill

Angka 2. Nama Umum

Setiap permohonan harus mencantumkan nama umum spesies yang bersangkutan dalam bahasa Indonesia. Apabila belum terdapat nama umum dalam bahasa Indonesia untuk suatu spesies dari varietas hasil pemuliaan yang akan didaftar, dapat menggunakan nama umum yang paling populer.

Misalnya: **Kembang Wungu** (*Pharbitis nil* (L) Choisy), sejenis tanaman obat-obatan berbentuk perdu yang berkhasiat sebagai anti radang dan populer di Jawa).

Angka 3. Nama/Nomor Aksesori

Nama/nomor aksesori merupakan kode yang diberikan oleh pemulia atau institusi penyelenggara pemuliaan tanaman terhadap galur-galur hasil persilangan yang belum diberi nama.

Contoh: Pada tahun 2005 suatu perusahaan benih melakukan persilangan tanaman jagung. Dari hasil persilangan diperoleh 100 galur. Ke-100 galur tersebut diberi kode dengan nomor J.2005.001 s.d J.2005.100. Dari ke-100 galur terpilih satu galur yang menunjukkan potensi untuk dipelihara dan akan didaftarkan, yaitu nomor J.2005.099.

Angka 4. Nama varietas

Untuk mempercepat proses pendaftaran, pemilik Varietas Hasil Pemuliaan **dapat** memberikan 3 (tiga) alternatif nama varietas. Apabila nama pertama tidak memenuhi persyaratan, Pusat PVT akan menggunakan nama kedua, dan apabila nama kedua juga tidak memenuhi persyaratan, maka Pusat PVT akan menggunakan nama ketiga. Contoh 3 (tiga) alternatif nama varietas untuk suatu tanaman buah (melon), sebagai berikut:

- a. Nama pertama : Maroni
- b. Nama kedua : Aladipa
- c. Nama ketiga : Kasandra

Angka 5. Silsilah atau asal Usul

Uraikan secara ringkas tentang silsilah atau asal usul yang memberi gambaran tentang tetua persilangan pembentuk varietas yang akan didaftar.

Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : PT. Bibit Bernama Indonesia
Jl. MT Haryono No. 3, Ragunan, Jakarta Selatan

3. dst.

Jika pemulianya tidak mengatas-namakan suatu lembaga/institusi, maka alamat yang digunakan adalah alamat rumah dari pemulia yang bersangkutan.

Angka 9. Penyusun deskripsi varietas (Nama dan Lembaga/Institusi)

Penyusun deskripsi varietas adalah pemulia yang melakukan kegiatan perakitan varietas yang akan didaftar; atau seseorang atau sekelompok orang yang telah memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta ditunjuk oleh pemulia tanaman atau pemilik varietas yang bersangkutan untuk menjelaskan tentang asal-usul atau silsilah, metode pemuliaan, ciri-ciri morfologi dan sifat-sifat penting lainnya dari varietas yang akan didaftar. Cantumkan nama dan lembaga/institusi tempat bekerja.

Angka 10. Nama Pemilik Varietas

Pemilik Varietas Hasil Pemuliaan adalah perorangan atau lembaga/institusi yang mempunyai hak penuh terhadap varietas yang akan didaftar. Apabila pemilik Varietas Hasil Pemuliaan adalah perorangan, sebutkan nama, kewarganegaraan, dan alamat. Sedangkan apabila pemilik Varietas Hasil Pemuliaan adalah suatu lembaga/institusi, sebutkan nama dan alamat lembaga/institusi secara lengkap.

Angka 11. Informasi kepemilikan varietas

Kepemilikan suatu varietas tanaman dapat diperoleh melalui: kegiatan pemuliaan tanaman, pewarisan, hibah, wasiat, perjanjian dalam bentuk akta notaris, atau sebab lain yang dibenarkan Undang-undang. Jelaskan dan lampirkan dokumen kepemilikan varietas yang akan didaftar.

Angka 12. Pendaftar

Pendaftar adalah seorang pemulia atau pemilik dari varietas yang akan didaftar. Apabila Pendaftar bukan pemulia atau pemilik dari varietas yang akan didaftar, tetapi mengatas-namakan orang atau lembaga/institusi, maka sebutkan jabatan serta bukti surat penunjukan. Apabila suatu lembaga/institusi yang mempekerjakan pemulia akan mengajukan pendaftaran varietas tanaman, maka surat penugasan kepada pemulia dari varietas yang akan didaftar agar dilampirkan.

BAGIAN B: INFORMASI TEKNIS

Pada bagian ini, informasi yang diuraikan adalah mengenai identitas dari varietas yang akan didaftar, meliputi rincian hasil pengamatan terhadap keseluruhan karakter tanaman yang diamati di lapangan dan/atau di laboratorium dengan menggunakan metoda dan alat ukur standar.

Uraian informasi teknis mengenai varietas yang akan didaftar untuk setiap jenis atau spesies tanaman adalah berbeda, tetapi secara umum penguraiannya terbagi ke dalam bagian-bagian tanaman sebagai berikut:

Angka 1. Tanaman

Data dan informasi mengenai tanaman, antara lain meliputi:

Tipe tumbuh (tegak, semi tegak, rebah, dan lain-lain.), kebiasaan tumbuh (semak, menjalar, dan lain-lain.), tipe lingkungan tumbuh (lahan darat, lahan rawa, lahan sawah, dan lain-lain.), tinggi tanaman (cm atau m), bentuk tanaman, percabangan, kerapatan kanopi, umur tanaman, dan lain-lain.

Angka 2. Batang

Data dan informasi mengenai batang, antara lain meliputi:

Bentuk batang, panjang batang (cm atau m), diameter/lingkar batang (cm), jumlah ruas buku (internoda), warna batang, dan lain-lain.

Angka 3. Daun

Data dan informasi mengenai daun, antara lain meliputi:

Panjang daun, panjang tangkai daun, lebar daun, rasio panjang/lebar daun, ukuran daun, bentuk daun, keadaan permukaan daun, warna daun, dan lain-lain.

Angka 4. Bunga

Data dan informasi mengenai bunga, antara lain meliputi:

Ukuran bunga, panjang tangkai bunga, jumlah bunga pertanaman, warna mahkota, warna kelopak, warna putik, dan lain-lain.

Angka 5. Buah

Data dan informasi mengenai buah, antara lain meliputi:

Bentuk buah, ukuran buah, warna buah muda, warna buah tua/matang, aroma buah matang, tekstur permukaan buah, ketebalan daging buah, warna daging buah, tebal kulit buah, kandungan nutrisi, dan lain-lain.

Angka 6. Biji

Data dan informasi mengenai biji, antara lain meliputi:

Bentuk biji, ukuran biji (panjang dan/atau lebar), warna biji, dan lain-lain.

Angka 7. Sifat-sifat khusus

Sifat-sifat khusus merupakan sifat-sifat tertentu yang dimiliki oleh varietas tanaman yang akan didaftar, seperti: kadar amilose, kadar protein, kadar gula, kadar minyak, ketahanan terhadap hama dan/atau penyakit tanaman, ketahanan terhadap cekaman biotik dan/atau abiotik, dan lain-lain.